

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan media sosial telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat berinteraksi dan menyampaikan pendapat mereka. Salah satu platform media sosial yang sangat populer dan berpengaruh adalah Twitter atau saat ini yang bernama X. Platform ini memungkinkan pengguna untuk berbagi pandangan mereka tentang berbagai topik secara real-time, termasuk isu-isu sosial, politik, ekonomi, dan kesehatan mental (Yan et al., 2022). Dalam konteks ini, kesehatan mental generasi Z menjadi salah satu topik yang sering dibahas, terutama dalam kaitannya dengan tekanan finansial dan gaji yang mereka terima.

Generasi Z, yang terdiri dari individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, menghadapi tantangan unik dalam hal kesehatan mental. Mereka tumbuh dalam era digital yang serba cepat dan sering kali dihadapkan pada tekanan untuk mencapai kesuksesan finansial sejak usia dini. Penelitian menunjukkan bahwa ketidakstabilan finansial dan tekanan untuk memiliki penghasilan yang besar dapat berdampak buruk terhadap kesehatan mental individu, termasuk tingkat stres, kecemasan, dan depresi (Guan et al., 2022).

Komentar netizen di Twitter mencerminkan persepsi masyarakat terhadap isu-isu ini. Dengan menganalisis sentimen komentar tersebut, kita dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana generasi Z merespons tekanan finansial dan dampaknya terhadap kesehatan mental mereka. Analisis sentimen adalah teknik yang memungkinkan kita untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan opini atau perasaan yang diekspresikan dalam teks, sehingga dapat membantu kita memahami pola dan tren dalam sosial media (Ilham & Pramusinto, 2023).

Dalam penelitian ini, teknologi visualisasi data akan dimanfaatkan untuk membuat dashboard yang dapat menampilkan hasil analisis sentimen komentar netizen di Twitter. Dashboard ini akan memudahkan pemahaman data secara lebih

komprehensif dan interaktif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengeksplorasi sentimen netizen terhadap gaji dan kesehatan mental, juga untuk menyediakan alat yang berguna bagi pengambil kebijakan, perusahaan dan individu dalam mengatasi isu-isu yang berkaitan dengan kesejahteraan generasi Z.

Untuk memperoleh hasil analisis sentimen yang akurat, penelitian ini juga membandingkan tiga model algoritma populer dalam machine learning, yaitu *Support Vector Machine (SVM)*, *Naive Bayes*, dan *K-Nearest Neighbor (KNN)*, guna mengetahui model mana yang paling efektif dalam mengklasifikasikan sentimen dari komentar netizen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sentimen netizen di Twitter terhadap gaji dan pengaruhnya terhadap kesehatan mental generasi Z?
2. Apakah terdapat pola tertentu dalam komentar netizen yang dapat menunjukkan hubungan antara gaji dan kesehatan mental generasi Z?
3. Bagaimana visualisasi data dalam bentuk dashboard dapat membantu dalam memahami sentimen dan pola tersebut?
4. Model analisis sentimen apa yang paling efektif (di antara SVM, *Naive Bayes*, dan KNN) dalam mengklasifikasikan sentimen komentar netizen terhadap gaji dan kesehatan mental generasi Z?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan hanya berasal dari platform Twitter, sehingga mungkin tidak mencerminkan pandangan seluruh populasi generasi Z.
2. Analisis sentimen dilakukan menggunakan algoritma tertentu yang mungkin memiliki keterbatasan dalam akurasi dan interpretasi.
3. Penelitian ini fokus pada komentar netizen dalam bahasa Indonesia, sehingga hasilnya mungkin tidak berlaku secara universal untuk generasi Z di negara lain.

4. Hanya faktor gaji yang dianalisis dalam kaitannya dengan kesehatan mental, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh.
5. Model analisis sentimen yang dibandingkan dalam penelitian ini terbatas pada tiga metode: SVM, *Naive Bayes*, dan KNN.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis sentimen netizen di Twitter terhadap gaji dan pengaruhnya terhadap kesehatan mental generasi Z.
2. Menemukan pola dan tren dalam komentar netizen yang menunjukkan hubungan antara besaran gaji dan kesehatan mental generasi Z.
3. Membuat dashboard interaktif untuk memvisualisasikan hasil analisis sentimen dan memudahkan pemahaman data.
4. Membandingkan performa algoritma SVM, *Naive Bayes*, dan KNN dalam melakukan analisis sentimen pada komentar netizen di Twitter.

1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang persepsi generasi Z terhadap gaji dan dampaknya terhadap kesehatan mental.
2. Menyediakan alat visualisasi berupa dashboard yang dapat digunakan oleh pengambil kebijakan, perusahaan, dan individu untuk memahami isu-isu kesehatan mental dan finansial generasi Z.
3. Mendorong diskusi dan tindakan yang lebih proaktif dalam mengatasi tekanan finansial dan meningkatkan kesejahteraan mental generasi Z.
4. Memberikan referensi mengenai efektivitas algoritma analisis sentimen yang dapat digunakan dalam studi sejenis, khususnya dalam konteks isu sosial di media sosial.